

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka; 1989).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah pemeriksaan yang teliti untuk mencapai suatu maksud.

Menurut buku *Penelitian Pendidikan* menyebutkan bahwa, metode penelitian adalah cara kerja yang bersifat sistematis yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memahami objek penelitian. (Danasasmita dan Sutedi; 1996: 15)

Selanjutnya telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu “metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. (Winarno Surakhmad, 1982: 47).

Adapun alasan memilih metode deskriptif karena menyangkut gejala aktual yang sedang terjadi dilapangan serta diharapkan dapat menggambarkan dengan menganalisa suatu peristiwa atau kasus yang tengah berlangsung agar dapat diambil suatu kesimpulan terhadap proses yang sedang diamati.

Dengan metode deskriptif tersebut diharapkan dalam penelitian ini mendapatkan gambaran mengenai hal hal yang berhubungan dengan *gitaigo* dalam komik yang penulis teliti.

B. OBJEK PENELITIAN

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah 25 buah *gitaigo* yang terdapat dalam komik “Sailormoon” jilid 6-10.

Adapun teknik penyampelannya secara purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.(Sutedi, 2005: 35)

Adapun alasan peneliti mengambil objek ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengambil 25 buah *gitaigo* sebagai objek penelitian karena dari 50 buah *gitaigo* yang terdapat dalam komik *Sailormoon* jilid 6-10, 25 buah *gitaigo* yang frekuensi pemunculan dalam komik *Sailormoon* lebih dari satu kali.
2. Peneliti meneliti komik *Sailormoon* karena sesuai dengan isi cerita dalam komik tersebut mengenai kepahlawanan yang didalamnya memuat gerakan-gerakan manusia dan hewan yang akan memudahkan peneliti untuk meneliti kata-kata yang meniru tindakan (*gitaigo*).
3. Peneliti mengambil jilid 6-10 dari 10 jilid komik *Sailormoon*, karena penulis menganggap bahwa 5 jilid sudah mampu mewakili penelitian *gitaigo* yang terdapat dalam komik *Sailormoon* .

C. TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Teknik pengumpulan dan pengolahan data dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini penulis memilih buku yang akan dijadikan bahan referensi dalam penelitian ini, diantaranya:

- Giongo Gitaigo Tsukaikata Jiten (Toshiko Atoda, Kazuko Hoshino; 1993)
- A Thesaurus of Japanese Mimesis and Onomatopoeia (A. C.Chan; 1990)

2. Tahap pelaksanaan

a. Penulis mengumpulkan *gitaigo* yang ada dalam komik *Sailormoon* kemudian mengambil 25 buah *gitaigo* yang frekuensi pemunculannya lebih dari satu kali dalam komik *Sailormoon* tersebut.

b. Memaknai *gitaigo* sesuai dengan konteks gambar dan kalimat yang mendukung pemakaian *gitaigo* tersebut, dan kemudian diperkuat dengan teori yang berkaitan dengan data yang dianalisis.

Contoh: Bari-bari berdasarkan konteks gambar artinya keadaan melakukan gerakan dengan kekuatan, kemudian diperkuat oleh teori:

精力的に仕事に取り組むようす。

Keadaan bekerja dengan energik. (Atoda 1993: 392)

c. Mengklasifikasikan *gitaigo* menurut ciri tertentu.

Contoh: *Bari-bari* termasuk jenis *gitaigo* yang menyatakan keadaan orang dan pekerjaan (人と仕事) (Chan 1990: 24).

3. Tahap akhir

Menyusun laporan.

